

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian laporan ini, metode merupakan bagian yang cukup penting untuk memperoleh suatu kajian yang akan di teliti. Dengan demikian maksud dari metode penelitian itu sendiri dalam pembahasan ini adalah teknik, cara kerja, atau jalan untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memahami dan memecahkan masalah secara tepat dan akurat.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar ilmiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Dengan demikian metode ini akan lebih memperluas penelitian dalam menjalin hubungan dan mengenal informasi lebih baik, dan mempelajari semua yang belum diketahui sama sekali, sehingga semua itu memperlancar penelitian di dalam mengumpulkan data serta menyajikan data berbentuk deskriptif .

Pendekatan ini memiliki ciri-ciri utama antara lain: (1) desain penelitian diambil bersifat lentur dan terbuka, (2) data penelitian diambil

dari latar alami (*natural setting*), (3) data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif, (4) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (5) sangat mementingkan makna (*meaning*), (6) *sampling* dilakukan secara internal yang didasarkan pada subyek yang memiliki informasi paling representatif, (7) analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data, dan (8) kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informan.¹

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung supaya mendapatkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks. Dengan demikian metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.² Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan

¹ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Kegamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 108

² Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal 44.

gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Bila dilihat dari tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan peneliti ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap.

Sementara itu, jika ditinjau dari sudut kemampuan atau memungkinkan suatu peneliti dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir dilokasi peneliti di MTs Negeri 7 Tulungagung.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrumen* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.³ Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

³ Rochiati Widiatmaja, *Metode penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 96

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung. Lokasi ini cukup strategis dan mudah dijangkau. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan beberapa alasan sebagai berikut: 1) MTs Negeri 7 Tulungagung merupakan salah satu MTs Negeri yang sudah maju 2) Memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap 3) Belum pernah dijadikan tempat penelitian untuk kasus yang sama atau sejenis.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung dengan meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Sumber Data

a. Data

Dalam skripsi ini dipaparkan data mengenai bagaimana meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) P= *person*, sumber data berupa orang

Person : yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Yang menjadi subyek didalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan siswa di MTs Negeri 7 Tulungagung.

2) P= *place*, sumber data berupa tempat

Place : yaitu sumber data yang menyajikan tampilan tempat yang diteliti. Diantaranya yaitu: didepan ruang guru, di depan ruang kelas, di ruang kelas, di masjid.

3) P= *paper*, sumber data berupa simbol.

Paper : yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol-simbol lain. Diantaranya yaitu: buku, jurnal.

Sumber ketiga ini bisa berasal dari kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip), papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya. Sumber data yang ketiga ini peneliti menggunakan dokumen masalah data jumlah guru, karyawan, siswa, struktur di MTs Negeri 7 Tulungagung.

⁴ Jalaludin Rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), hal 96

Dari sumber-sumber tersebut disebut dengan responden penelitian, sedangkan data lainnya akan diperoleh dari dokumentasi dan observasi yakni data yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai jenis penelitian di atas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka cara pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁵ Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap lokasi obyek penelitian untuk mendapatkan data, media, faktor yang mendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Tujuan observasi yaitu: a) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, b) untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial.

⁵*Ibid.*, hal 156

2. Wawancara

Menurut Ahmad Tanzeh, “wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan”.⁶ Metode wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.

Di setiap penggunaan wawancara selalu ada pewawancara, informan, materi wawancara dan pedoman wawancara. Pewawancara adalah orang yang menggunakan metode wawancara sekaligus dia bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara. Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, ia diperkirakan menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian. Materi wawancara adalah persoalan yang ditanyakan kepada informen berkisar antara masalah atau tujuan penelitian. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu wawancara.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibanding metode pengumpulan data lain.

⁶ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal 113

⁷ Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 126

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸

Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, dimana metode ini memiliki beberapa kelebihan, yakni bila ada kekeliruan maka dapat dicek kembali dengan mudah karena sumbernya masih tetap dan stabil, sehingga dokumen tadi dapat dikatakan memiliki sifat alamiah dan stabil.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang sekolah, pemahaman dan juga kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.

F. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan.⁹

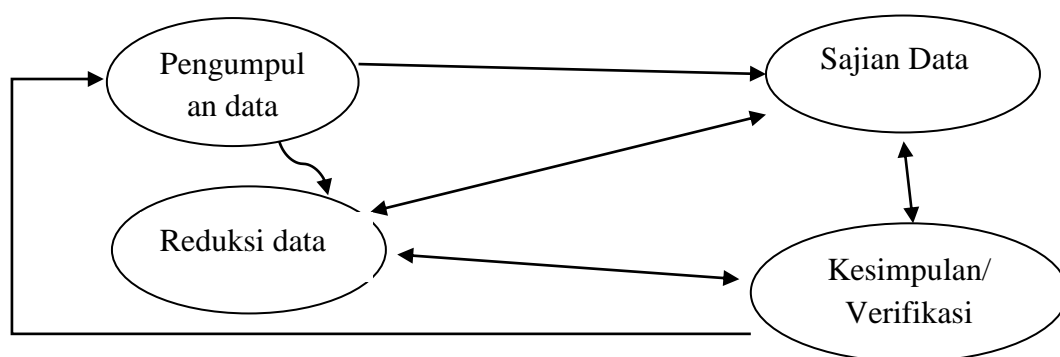
⁸ Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, hal.158

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 334

Dalam proses analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Aktivitas dalam analisa data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

Gambar 3.1

Komponen dalam analisis data (*interactive model*).¹⁰



1. Reduksi Data

Yaitu merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan transformasi data kasar, yang muncul dan catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung dengan kata lain reduksi data merupakan suatu bentuk analitis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 91

2. Sajian Data (*display data*)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis.

3. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih *grounded*. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka diperlukan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi, yaitu teknik pengelolaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan metode.

- a. Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 78

- b. Triangulasi metode adalah menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis.

Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi dengan perbandingan sumber dan metode, melakukan pengecekan antar data-data yang didapat dari observasi, wawancara juga dokumentasi yang ada, yaitu dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan dengan hasil wawancara.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Perpanjangan Waktu

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi

untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk membatasi:

- a. Membatasi gangguan dari dampak pekerja pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tak biasa atau pengaruh sesaat.¹²

Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap berbagai fenomena di lapangan. Sebelum menganalisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh.

3. Pemeriksaan Teman Sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹³

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 327

⁶⁶ *Ibid.*, hal 332

sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Maksud dari tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara-cara penulis mengadakan penelitian untuk mencari data. Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Tahapan-tahapan dalam penelitian yang peneliti lakukan sebelum memasuki tahap lapangan, adalah :

a. Menyusun rencana penelitian

Rencana penelitian disusun berdasarkan apa yang menjadi tujuan peneliti dari judul upaya guru dalam meningkatkan kecerdasan majemuk siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 7 Tulungagung.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih MTs Negeri 7 Tulungagung sebagai lapangan penelitian, karena lokasinya strategis dan jarak yang tidak terlalu jauh dengan sarana dan prasarana yang menunjang

c. Mengurus perizinan

Sebelum peneliti melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Tulungagung, peneliti meminta surat izin terlebih dahulu ke lembaga kampus yang kemudian akan diserahkan kepada Kepala MTs Negeri 7 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan-tahapan dalam penelitian yang peneliti lakukan ketika memasuki tahap lapangan, adalah :

a. Memahami latar penelitian dan kesiapan diri

Peneliti harus terlebih dahulu memahami situasi dan kondisi MTs Negeri 7 Tulungagung dan peneliti harus mempersiapkan diri.

b. Memasuki lapangan

Menciptakan hubungan yang baik terhadap seluruh civitas akademika yang ada di MTs Negeri 7 Tulungagung

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Dalam pelaksanaan ini peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, wawancara, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil

penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk penelitian.